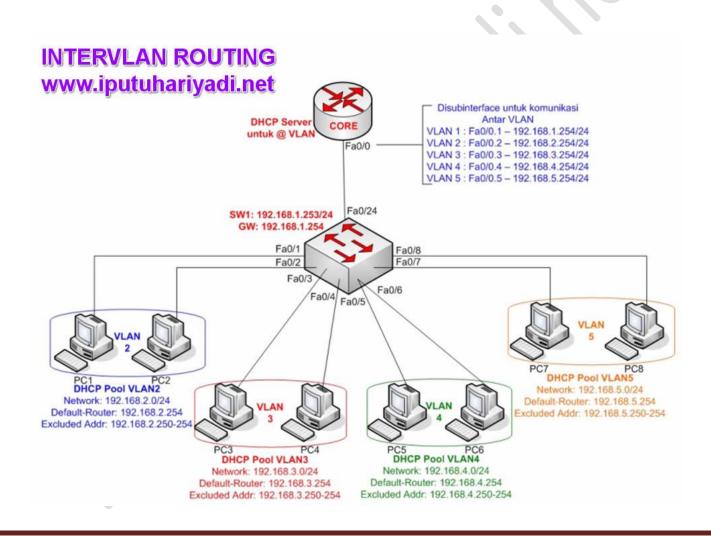
CONFIGURING INTERVLAN ROUTING ON CISCO ROUTER

Oleh I Putu Hariyadi admin@iputuhariyadi.net>



Menurut dokumentasi *Cisco*, **Virtual Local Area Network (VLAN)** adalah pengelompokan *end station* dengan kebutuhan yang sama, tanpa bergantung lokasi fisik. VLAN mempunyai atribut yang sama dengan LAN fisik tetapi mengijinkan pengelompokan *end station* bahkan jika sekelompok *end station* secara fisik tidak berada pada segment LAN yang sama. VLAN umumnya diasosiasikan dengan *subnet IP*, dimana semua *end station* yang terdapat pada subnet IP tertentu berada pada VLAN yang sama. Keanggotaan VLAN dari port LAN diatur secara manual *port per port*. Trafik diantara VLAN harus dirutekan atau dikenal dengan istilah **InterVLAN Routing**. *InterVLAN Routing* dapat dilakukan menggunakan *router* atau *switch layer 3 (Multilayer Switch)*. Untuk dapat membawa trafik dari beberapa VLAN melalui link point-to-point diantara satu atau lebih interface switch Ethernet dan perangkat jaringan lainnya seperti router atau switch maka diterapkan **trunking**. Salah satu protocol enkapsulasi trunking adalah **802.1Q**.

Pada tutorial ini saya akan membahas bagaimana cara mengkonfigurasi InterVLAN Routing, 802.1Q Trunking, dan DHCP Service untuk masing-masing VLAN menggunakan eksternal router yaitu Cisco Router seri 1841 serta membuat VLAN menggunakan Cisco Catalyst Switch 2960 dengan menggunakan studi kasus seperti terlihat pada gambar topologi jaringan diatas. Pada topologi jaringan tersebut terdapat 5 VLAN yaitu VLAN 1 (Default), VLAN 2 (blue), VLAN 3 (red), VLAN 4 (green), VLAN 5 (orange). Keanggotaan port atau interface pada switch adalah sebagai berikut:

- a) Interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 menjadi anggota VLAN 2.
- b) Interface FastEthernet0/3 dan FastEthernet0/4 menjadi anggota VLAN 3.
- c) Interface FastEthernet0/5 dan FastEthernet0/6 menjadi anggota VLAN 4.
- d) Interface FastEthernet0/7 dan FastEthernet0/8 menjadi anggota VLAN 5.

Pengalamatan IP pada masing-masing VLAN menggunakan alamat network 192.168.1.0/24 untuk VLAN 1, 192.168.2.0/24 untuk VLAN 2, 192.168.3.0/24 untuk VLAN 3, 192.168.4.0/24 untuk VLAN 4 dan 192.168.5.0 untuk VLAN 5. Alamat IP terakhir pada masing-masing alamat network yaitu 192.168.x.254/24 dialokasikan untuk digunakan sebagai alamat pada masing-masing subinterface pada Cisco Router dan berfungsi sebagai alamat *default gateway* dari client masing-masing VLAN. Berikut adalah langkah-langkah konfigurasi yang dilakukan pada Cisco Router dan Cisco Catalyst Switch.

A. KONFIGURASI DI ROUTER CISCO

Adapun langkah-langkah konfigurasi yang dilakukan di router Core adalah sebagai berikut:

1. Berpindah dari mode user ke mode privilege

Router>enable

2. Berpindah dari *mode privilege* ke *mode global configuration*

Router#conf t

3. Mengatur nama perangkat menggunakan perintah hostname

Router(config) #hostname CORE

4. Berpindah ke interface configuration untuk FastEthernet0/0

CORE (config) #int f0/0

5. Menghapus pengalamatan IP pada interface fastethernet0/0

CORE(config-if) #no ip address

6. Mengaktifkan interface fastethernet0/0

CORE (config-if) #no shutdown

7. Membuat subinterface untuk VLAN1 dengan nama f0/0.1

CORE (config-if) #int f0/0.1

8. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.1

CORE (config-subif) #description trunk untuk vlan 1

9. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan1

CORE (config-subif) #encapsulation dot1q 1

10. Mengatur pengalamatan IP pada interface f0/0.1

CORE(config-subif) #ip address 192.168.1.254 255.255.255.0

11. Membuat subinterface untuk VLAN2 dengan nama f0/0.2

CORE(config-subif) #int f0/0.2

12. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.2

CORE(config-subif) #description trunk untuk vlan 2

13. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan2

CORE (config-subif) #encapsulation dot1q 2

14. Mengatur pengalamatan IP untuk subinterface f0/0.2

CORE (config-subif) #ip address 192.168.2.254 255.255.255.0

15. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.3

CORE (config-subif) #int f0/0.3

16. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.3

CORE (config-subif) #description trunk untuk vlan 3

17. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan3

CORE (config-subif) #encapsulation dot1q 3

18. Mengatur pengalamatan IP

CORE (config-subif) #ip address 192.168.3.254 255.255.255.0

19. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.4

CORE (config-subif) #int f0/0.4

20. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.4

CORE(config-subif) #description trunk untuk vlan 4

21. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan4

CORE (config-subif) #encapsulation dot1q 4

22. Mengatur pengalamatan IP untuk subinterface f0/0.4

CORE (config-subif) #ip address 192.168.4.254 255.255.255.0

23. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.5

CORE (config-subif) #int f0/0.5

24. Membuat deskripsi atau dokumentasi penggunaan subinterface f0/0.5

CORE(config-subif) #description trunk untuk vlan 5

25. Mengaktifkan enkapsulasi 802.1q untuk vlan5

CORE (config-subif) #encapsulation dot1q 5

26. Mengatur pengalamatan IP untuk subinterface f0/0.5

CORE (config-subif) #ip address 192.168.5.254 255.255.255.0

27. Berpindah dari mode global configuration ke mode privilege

CORE (config-subif) #end

28. Memverifikasi informasi pengalamatan IP pada interface dan statusnya

CORE#show ip int brief

Interface IP-Address OK? Method Status Protocol

FastEthernet0/0 unassigned YES unset up up

FastEthernet0/0.1 192.168.1.254 YES manual up up

FastEthernet0/0.2 192.168.2.254 YES manual up up

FastEthernet0/0.3 192.168.3.254 YES manual up up

FastEthernet0/0.4 192.168.4.254 YES manual up up

FastEthernet0/0.5 192.168.5.254 YES manual up up

FastEthernet0/1 unassigned YES unset administratively down down

Vlan1 unassigned YES unset administratively down down

29. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration

CORE#conf t

30. Membuat Pool DHCP untuk VLAN2

CORE (config) #ip dhcp pool VLAN2

31. Menentukan alamat jaringan yang alamat IP-nya didistribusikan melalui pool yg dibuat

CORE (dhcp-config) #network 192.168.2.0 255.255.255.0

32. Menentukan alamat default gateway untuk DHCP Client pada VLAN2

CORE (dhcp-config) #default-router 192.168.2.254

33. Menentukan alamat DNS Server untuk client VLAN2

CORE (dhcp-config) #dns-server 8.8.8.8

34. Membuat Pool DHCP untuk VLAN3

CORE (dhcp-config) #ip dhcp pool VLAN3

35. Menentukan alamat jaringan yang alamat IP-nya didistribusikan melalui pool yg dibuat

CORE (dhcp-config) #network 192.168.3.0 255.255.255.0

36. Menentukan alamat default gateway untuk DHCP Client pada VLAN3

CORE (dhcp-config) #default-router 192.168.3.254

37. Menentukan alamat DNS Server untuk client VLAN3

CORE (dhcp-config) #dns-server 8.8.8.8

38. Membuat Pool DHCP untuk VLAN4

CORE (dhcp-config) #ip dhcp pool VLAN4

CORE (dhcp-config) #network 192.168.4.0 255.255.255.0

CORE (dhcp-config) #default-router 192.168.4.254

CORE (dhcp-config) #dns-server 8.8.8.8

39. Membuat Pool DHCP untuk VLAN5

CORE (dhcp-config) #ip dhcp pool VLAN5

CORE (dhcp-config) #network 192.168.5.0 255.255.255.0

CORE (dhcp-config) #default-router 192.168.5.254

CORE (dhcp-config) #dns-server 8.8.8.8

40. Berpindah ke satu mode configuration sebelumnya

CORE (dhcp-config) #exit

41. Mengatur alamat IP yang tidak disewakan ke client

CORE(config) #ip dhcp excluded-address 192.168.2.254

CORE(config) #ip dhcp excluded-address 192.168.3.254

CORE(config) #ip dhcp excluded-address 192.168.4.254

CORE(config) #ip dhcp excluded-address 192.168.5.254

42. Berpindah dari *mode global configuration* ke *privilege mode*

CORE (config) #end
CORE#

43. Memverifikasi konfigurasi DHCP yang telah dilakukan menggunakan perintah:

CORE#show run

```
Building configuration...
Current configuration: 1696 bytes
version 12.4
no service timestamps log datetime msec
no service timestamps debug datetime msec
no service password-encryption
hostname R1
ip dhcp excluded-address 192.168.2.254
ip dhcp excluded-address 192.168.3.254
```

ip dhcp excluded-address 192.168.4.254

ip dhcp excluded-address 192.168.5.254

!

ip dhcp pool VLAN2

network 192.168.2.0 255.255.255.0

default-router 192.168.2.254

dns-server 8.8.8.8

ip dhcp pool VLAN3

network 192.168.3.0 255.255.255.0

default-router 192.168.3.254

dns-server 8.8.8.8

ip dhcp pool VLAN4

network 192.168.4.0 255.255.255.0

default-router 192.168.4.254

dns-server 8.8.8.8

ip dhcp pool VLAN5

network 192.168.5.0 255.255.255.0

```
default-router 192.168.5.254
   dns-server 8.8.8.8
  ip ssh version 1
  CORE#
44. Menyimpan konfigurasi secara permanen
  CORE#copy run start
  Destination filename [startup-config]?
  Building configuration...
   [OK]
```

B. KONFIGURASI DI SWITCH

Adapun langkah-langkah konfigurasi yang dilakukan pada perangkat Cisco Catalyst Switch 2960 adalah sebagai berikut:

1. Berpindah dari mode user ke mode privilege

Switch>enable

2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration

Switch#conf t

3. Mengatur nama dari Switch

Switch (config) #hostname SW1

4. Berpindah ke interface configuration untuk vlan1

SW1(config)#int vlan 1

5. Mengatur pengalamatan IP pada interface vlan1 sebagai alamat yang digunakan untuk manajemen switch secara remote

SW1(config-if)#ip address 192.168.1.253 255.255.25.0

6. Mengaktifkan interface vlan1

SW1(config-if) #no shut

7. Berpindah ke satu mode konfigurasi sebelumnya

SW1(config-if)#exit

8. Mengatur default gateway agar switch dapat diakses dari beda jaringan

SW1(config) #ip default-gateway 192.168.1.254

9. Membuat VLAN baru dengan id "2"

SW1(config)#vlan 2

10. Mengatur nama VLAN dengan nama "blue"

SW1(config-vlan) #name blue

11. Membuat VLAN baru dengan id "3" dan diberi nama "red"

12. Membuat VLAN baru dengan id "4" dan diberi nama "green"

13. Membuat vlan baru dengan id "5" dan diberi nama "orange"

14. Berpindah ke *mode privilege*

15. Menampilkan informasi VLAN yang terdapat pada switch

SW1#show vlan brief

VLAN Name

Status

Ports

1 default

active

Fa0/1, Fa0/2, Fa0/3, Fa0/4

Fa0/5, Fa0/6, Fa0/7, Fa0/8

Fa0/9, Fa0/10, Fa0/11, Fa0/12

Fa0/13, Fa0/14, Fa0/15, Fa0/16
Fa0/17, Fa0/18, Fa0/19, Fa0/20
Fa0/21, Fa0/22, Fa0/23, Fa0/24
Gig1/1, Gig1/2

2	blue	active
3	red	active
4	green	active
5	orange	active
1002	fddi-default	active
1003	token-ring-default	active
1004	fddinet-default	active
1005	trnet-default	active

16. Berpindah ke mode global configuration

SW1#conf t

- 17. Mengatur keanggotan *port* atau *interface* untuk VLAN2 yaitu *interface FastEthernet0/1* sampai dengan *FastEthernet0/2* SW1 (config) #int range f0/1-2
- 18. Mengatur mode *port* dari *interface FastEthernet0/1* dan *FastEthernet0/2* menjadi *access. Access port* digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

```
SW1(config-if-range) #switchport mode access
```

19. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "2"

```
SW1(config-if-range) #switchport access vlan 2
```

20. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN3 yaitu interface FastEthernet0/3 sampai dengan FastEthernet0/4

```
SW1(config-if-range)#int range f0/3-4
```

21. Mengatur mode *port* dari *interface FastEthernet0/3* dan *FastEthernet0/4* menjadi *access. Access port* digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

```
SW1(config-if-range) #switchport mode access
```

22. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/3 dan FastEthernet0/4 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "3"

```
SW1(config-if-range) #switchport access vlan 3
```

23. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN4 yaitu interface FastEthernet0/5 sampai dengan FastEthernet0/6

```
SW1(config-if-range)#int range f0/5-6
```

24. Mengatur mode *port* dari *interface FastEthernet0/5*dan *FastEthernet0/6* menjadi *access. Access port* digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

```
SW1(config-if-range)#switchport mode access
```

25. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/5 dan FastEthernet0/6 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "4"

```
SW1(config-if-range) #switchport access vlan 4
```

26. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN5 yaitu interface FastEthernet0/7 sampai dengan FastEthernet0/8

```
SW1(config-if-range)#int range f0/7-8
```

27. Mengatur mode *port* dari *interface FastEthernet0/7* dan *FastEthernet0/8* menjadi *access. Access port* digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC.

SW1(config-if-range) #switchport mode access

28. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/7 dan FastEthernet0/8 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "5"

SW1(config-if-range) #switchport access vlan 5

29. Berpindah ke privilege mode

30. Menampilkan informasi VLAN yang terbentuk dan keanggotaan portnya

SW1#show vlan brief

VLAN	Name	Status	Ports
		 	
1	default	active	Fa0/9, Fa0/10, Fa0/11, Fa0/12
			Fa0/13, Fa0/14, Fa0/15, Fa0/16
			Fa0/17, Fa0/18, Fa0/19, Fa0/20
			Fa0/21, Fa0/22, Fa0/23, Fa0/24
			Gig1/1, Gig1/2
2	blue	active	Fa0/1, Fa0/2
3	red	active	Fa0/3, Fa0/4

4	green	active	Fa0/5,	Fa0/6
5	orange	active	Fa0/7,	Fa0/8
1002	fddi-default	active		
1003	token-ring-default	active		
1004	fddinet-default	active		
1005	trnet-default	active		

31. Berpindah ke mode global configuration

SW1#conf t

32. Berpindah ke interface configuration untuk interface FastEthernet0/24

SW1(config)#int f0/24

33. Mengatur mode *port* dari *interface FastEthernet0/24* menjadi *trunk*. *Trunk port* dapat membawa trafik di satu atau lebih VLAN pada link fisik yang sama. Secara default, interface trunk dapat membawa trafik untuk seluruh VLAN.

SW1(config) #switchport mode trunk

34. Berpindah ke *privilege mode*

SW1(config)#end SW1#

35. Menampilkan informasi interface yang menjadi trunk

SW1#show interface trunk

Port Mode Encapsulation Status Native vlan Fa0/24 on 802.1q trunking 1

Port Vlans allowed on trunk

Fa0/24 1-1005

Port Vlans allowed and active in management domain

Fa0/24 1,2,3,4,5

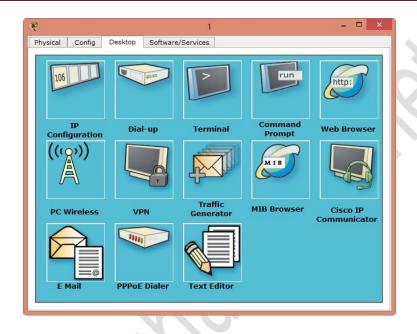
Port Vlans in spanning tree forwarding state and not pruned

Fa0/24 1,2,3,4,5

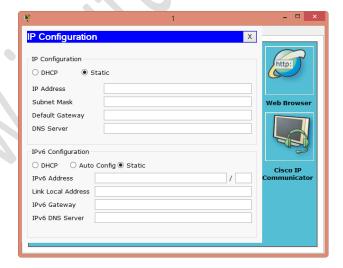
C. KONFIGURASI PENGALAMATAN IP SECARA DINAMIS (DHCP CLIENT) PADA MASING-MASING PC CLIENT

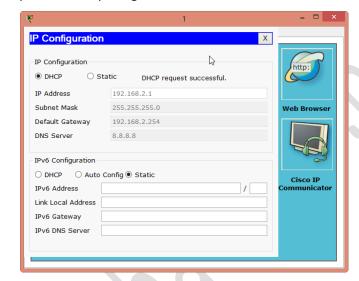
Adapun langkah-langkah untuk mengatur pengalokasian IP secara dinamis pada PC Client dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Klik pada PC yang akan diatur sebagai DHCP Client maka akan tampil kotak dialog **Properties dari PC** tersebut. Selanjutnya pilih tab **Desktop**, seperti terlihat pada gambar berikut:



2. Pilih IP Configuration, maka selanjutnya akan tampil kotak dialog IP Configuration, seperti terlihat pada gambar berikut:





3. Pada bagian **IP Configuration**, pilih **DHCP**, seperti terlihat pada gambar berikut:

- Apabila PC tersebut telah memperoleh alokasi pengalamatan IP dan parameter TCP/IP lainnya maka akan muncul pesan DHCP request successful.
- 4. Setelah semua PC diatur sebagai DHCP Client, lakukan verifikasi komunikasi antar PC menggunakan perintah **PING** pada command prompt atau menggunakan **simple PDU**. Apabila hasil eksekusi perintah **PING** memunculkan pesan **REPLY** atau hasil eksekusi **simple PDU** memunculkan pesan **successful** maka komunikasi telah berhasil dilakukan.

D. VERIFIKASI PENGALAMATAN IP YANG TELAH DISEWAKAN OLEH ROUTER CORE SEBAGAI DHCP SERVER

Informasi daftar alamat IP yang telah disewakan ke client oleh Router CORE dapat diverifikasi menggunakan perintah berikut:

CORE#show ip dhcp binding

IP address Client-ID/ Lease expiration Type

Hardware address

192.168.2.1	000A.F3E1.6327	 Automatic
192.168.2.2	00D0.FF66.AC9E	 Automatic
192.168.3.1	0001.42EB.35A6	 Automatic
192.168.3.2	0001.9733.C9DB	 Automatic
192.168.4.1	0002.1705.0228	 Automatic
192.168.4.2	000A.4164.C9A8	 Automatic
192.168.5.1	0060.478D.E76B	 Automatic
192.168.5.2	0010.114E.1E74	 Automatic

Terlihat terdapat 8 alamat IP yang telah disewakan, dengan rincian per subnet yang mewakili setiap VLAN teralokasi masing-masing 2 alamat IP yaitu:

- a. 192.168.2.1 dan 192.168.2.2 untuk VLAN 2 (blue)
- b. 192.168.3.1 dan 192.168.3.2 untuk VLAN 3 (red)
- c. 192.168.4.1 dan 192.168.4.2 untuk VLAN 4 (green)
- d. 192.168.5.1 dan 192.168.5.2 untuk VLAN 5 (orange)

Selamat Anda telah berhasil mengkonfigurasi InterVLAN Routing menggunakan eksternal Cisco Router. Semoga tutorial ini bermanfaat. Terimakasih ©

Referensi: Cisco Documentation, www.cisco.com